

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR  
(PUS) DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIKAN TIGA  
BULAN DI DESA ARUL KUMER KECAMATAN SILIH NARA  
KABUPATEN ACEH TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Ketentuan Melakukan Penyusunan Skripsi  
Sebagai Persyaratan Menyelesaikan Program Studi Diploma IV Kebidanan  
Universitas U'Budiyah Banda Aceh**



**Oleh :**

**NADIRAH  
131010210170**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN U'BUDIYAH  
PROGRAM STUDI D-IV KEBIDANAN  
BANDA ACEH TAHUN 2014**

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan di desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014”.

Skripsi ini merupakan salah satu tuntunan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi pada pendidikan program D-IV Kebidanan Universitas U'Budiyah Banda Aceh. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. ucapan terima kasih penulis kepada Bapak / Ibu :

1. Dedy Zefrizal, ST, Selaku Ketua Universitas U'Budiyah Indonesia
2. Marniati, M.Kes, Selaku Ketua Universitas U'Budiyah Banda Aceh
3. Raudhatun Nuzul. Za, SST, selaku Ketua Prodi D-IV Kebidanan Universitas U'Budiyah Banda Aceh
4. Hasritawati, S.ST.M.Kes selaku pembimbing
5. Cut Sriyanti S.ST, M.Keb selaku penguji I
6. Elfi Musyidah, S.ST, M.Si selaku penguji II
7. Seluruh staf dan dosen program D-IV Kebidanan Universitas U'Budiyah Banda Aceh
8. Orang tua serta keluarga tercinta yang banyak menyumbangkan segala bantuan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman di Program D-IV Kebidanan Universitas U'Budiyah Banda Aceh yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan mudah-mudahan tulisan ini dapat berguna bagi peneliti sendiri dan para pembaca khususnya.

Amin ya rabbal alamin

Banda Aceh,    September 2014

(Peneliti)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIKAN TIGA BULAN DI DESA ARUL KUMER KECAMATAN SILIH NARA KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2014

Nadirah<sup>1</sup>, Hasritawati<sup>2</sup>

**xi + 38 Halaman : 6 Tabel, 11 Lampiran**

**Latar Belakang :** Dari survey awal yang dilakukan peneliti pada 8 orang akseptor KB suntik, 5 orang menjawab alasan mereka memakai KB suntik karena KB suntik tiga bulan menurut mereka kontrasepsi yang paling lama waktu pemakaiannya, 3 orang mempunyai alasan KB suntik lebih cocok bagi dirinya karena menaikkan berat badan.

**Tujuan Penelitian :** Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pasangan usia subur terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014.

**Metode penelitian :** Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 s/d 30 juni 2014 desain penelitian yang digunakan adalah cross dectional study Jumlah sampel sebanyak populasi yaitu 62 orang, teknik pengumpulan data dengan membagikan kuisioner.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukan bahwa Ada Hubungan antara Pengetahuan Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 dengan nilai  $p\text{ value}=0,023 < 0,05$ . Ada Hubungan antara Sikap Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 dengan nilai  $p\text{ value}=0,000 < 0,05$ .

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 oleh karena itu penelitian ini dapat menjadi masukan untuk ibu usia subur tentang pengetahuan khususnya kontrasepsi suntikan tiga bulan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Sikap, Pasangan Usia Subur (PUS)  
**Kepustakaan** : 20 Buku (2004-2014) + 3 Situs Internet (2011) + 3 Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Program Keluarga Berencana (KB) secara Nasional berkaitan erat dengan program Nasional di bidang kesehatan, karena program KB Nasional bersifat mendukung dan mempunyai sasaran serupa dengan program kesehatan. Program Keluarga Berencana Nasional memberikan arahan kebijakan untuk meningkatkan kualitas penduduk melalui pengendalian kelahiran, memperkecil angka kematian dan peningkatan kualitas program KB (Berlina, 2009).

Dalam *World Health Organization* (WHO) tujuan keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kelahiran, mengontrol waktu kelahiran dalam hubungan dengan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Pinem, 2009).

Kontrasepsi sebagai alat untuk mencegah kehamilan, tetapi yang sebenarnya fungsi kontrasepsi adalah merencanakan kehamilan sehingga setiap pasangan dapat memperoleh anak sesuai waktu yang diinginkan dan memberikan perawatan dan pemeliharaan seoptimal mungkin. Bayangkan jika tanpa kontrasepsi, mungkin sebuah keluarga dapat memiliki banyak anak dengan waktu yang berdekatan, disamping repot mengasuh anak juga tidak baik bagi

kesehatan ibu dan anaknya. Tetapi pada umumnya pasangan tidak nyaman bersenggama jika menggunakan alat kontrasepsi atau lebih parahnya lagi gagal merencanakan kehamilan sehingga terjadi kehamilan yang tidak diinginkan. Oleh sebab itu, setiap pasangan perlu mengetahui kelebihan dan kekurangan serta tingkat keberhasilan kontrasepsi dalam menunda kehamilan (Erna, 2012).

Kontrasepsi suntikan merupakan salah satu metode keluarga berencana yang populer dan menjadi gerakan keluarga berencana nasional serta peminatnya dari tahun ke tahun semakin bertambah (Prawirohardjo, 2005).

Selain karena metode kontrasepsi suntikan dapat membantu mengurangi masalah-masalah kewanitaan yang paling dasar dan utama bagi kesehatan reproduksi, pemakaian suntikan KB aman, sederhana dan efektif, namun akseptor harus menggunakan suntikan KB secara periodik atau setiap 3 bulan sekali harus melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan baik bidan, puskesmas ataupun ke dokter. Kontrasepsi suntik 3 bulan tidak menimbulkan gangguan namun tetapi mempunyai kekurangan dan efek samping. Seorang akseptor KB suntik 3 bulan beberapa waktu setelah penggunaan kontrasepsi tersebut terkadang mengalami beberapa gangguan seperti sakit kepala, gangguan haid dan peningkatan atau penurunan berat badan. Namun efek samping ini dapat segera hilang baik dilakukan pengobatan ataupun tidak dilakukan pengobatan. Akseptor yang tidak siap menghadapi perubahan ataupun gejala yang ditimbulkan oleh penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan seringkali menimbulkan kecemasan pada diri akseptor (Yosefw, 2009).

Program KB salah satunya KB suntik pada dasarnya kurang berhasil yang dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan ibu, sikap, jumlah anak, dukungan suami. Salah satu yang mempengaruhi kurangnya kepatuhan pemakaian KB suntik salah satunya tingkat pengetahuan ibu, sikap dan faktor pendukung lainnya, dimana sikap yang positif tentang KB diperlukan pengetahuan yang baik, demikian sebaliknya bila pengetahuan kurang maka kepatuhan menjalani program KB suntik juga akan berkurang (Berlina, 2009).

Di Indonesia sejak zaman dulu telah dipakai obat dan jamu yang maksudnya untuk mencegah kehamilan. Di Indonesia keluarga berencana modern mulai dikenal pada tahun 1953. Pada waktu itu sekelompok ahli kesehatan, kebidanan, dan tokoh masyarakat telah mulai membantu masyarakat memecahkan masalah-masalah pertumbuhan penduduk (Yosefw, 2009).

Cakupan peserta KB aktif di Indonesia 75,4 persen, menurut metode kontrasepsi yang digunakan pada tahun 2010 sebesar 76,5 % peserta KB aktif masih banyak menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek terutama suntik (47,19%), pil KB (21,81). Sebaliknya metode kontrasepsi jangka panjang hanya digunakan oleh 0,68% (Rakerdas, 2011).

Menurut BKKBN (2012) pemakaian kontrasepsi suntik meningkat, pada tahun 1991 penggunaannya 12 %, tahun 1994 naik lagi menjadi 15 %, tahun 1997 berkisar 28%, tahun 2002, 2007, serta 2012 penggunaan alat kontrasepsi suntik berkisar 32 %

Di Provinsi Aceh, jumlah PUS 623.148 pasang sedangkan aseptor KB aktif berjumlah 328.447 orang. Metode kontrasepsi yang digunakan di provinsi Aceh adalah pil sebanyak 171.635, suntik sebanyak 177.510, kondom sebanyak 9.126, IUD sebanyak 5.632, implant sebanyak 5.726 dan MOW/MOP sebanyak 3.950 orang (profil Aceh, 2013).

Di Kabupaten Aceh Tengah jumlah akseptor KB aktif 84 persen. Metode yang digunakan adalah suntik 39,7 persen, pil 47,6 persen, kondom 4,62 persen, MOP 0,1 persen, MOW 0,7 persen, IUD 3,1 persen, Implant 4,62 persen (Profil dinas kesehatan Aceh tengah, 2011)

Di Kecamatan Silih Nara, jumlah KB aktif 2783 orang yang terdiri dari KB suntik 1593 orang, pil KB 954 orang, IUD 26 orang, implant 73 orang dan kondom 30 orang (Profil Puskesmas Silih Nara, 2013).

Di desa Arul Kumer jumlah PUS 102 orang, akseptor KB aktif 82 orang yang terdiri dari KB suntik 39 orang, pil KB 33 orang, Implant 5 orang, IUD 2 orang, kondom 3 orang (profil Bidan Desa Arul Kumer, 2013)

Dari survey awal yang dilakukan penulis pada 8 orang akseptor KB suntik, 5 orang menjawab alasan mereka memakai KB suntik karena KB suntik tiga bulan menurut mereka kontrasepsi yang paling lama waktu pemakaiannya, 3 orang mempunyai alasan KB suntik lebih cocok bagi dirinya karena menaikan berat badan.

Dari uraian diatas penulis tertarik mengambil judul skripsi “ Hubungan pengetahuan dan sikap pasang usia subur (PUS) terhadap pemakaian KB suntik



tiga bulan di desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014”.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014.
- b. Untuk mengetahui hubungan sikap pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014.

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berharga bagi masyarakat khususnya tentang kesehatan reproduksi pada pasangan usia subur (PUS)

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kontrasepsi suntik tiga bulan untuk meningkatkan pengetahuan ibu (PUS).

##### **3. Manfaat bagi peneliti**

Merupakan pengalaman berharga bagi peneliti dalam memperluas wawasan keilmuan dalam melaksanakan penelitian, serta sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program diploma IV jurusan kebidanan

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Pengetahuan**

##### **1. Pengertian pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Overt behavior*).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian (Alwi, 2005).

##### **2. Tingkat pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan mencakup dalam 6 tingkatan antara lain:

###### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, yang termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab

itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, mengatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan

kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dan formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang telah ada.

## **B. Konsep Sikap**

### **1. Pengertian sikap (*Attitude*)**

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersikap emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan

atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan aksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Sri Utami Rahayuningsih (2008) Sikap (Attitude) adalah: Berorientasi kepada respon sikap adalah suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (*favourable*) maupun perasaan tidak mendukung (*Unfavourable*) pada suatu objek. Berorientasi kepada kesiapan respon sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu, apabila dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif untuk menyesuaikan diri dari situasi sosial yang telah terkondisikan. Berorientasi kepada skema triadik sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek di lingkungan sekitarnya.

## **2. Komponen pokok sikap**

Menurut Notoatmodjo (2007), bahwa sikap mempunyai 3 komponen pokok yaitu sebagai :

- a. Kepercayaan (*keyakinan*), ide dan konsep terhadap suatu objek
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
- c. Kecendrungan untuk bertindak (*tend to behave*)

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosional memegang peranan penting.

### **3. Tingkatan sikap**

#### **a. Menerima (*Receiving*)**

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (Objek).

#### **b. Merespon (*Responding*)**

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

#### **c. Menghargai (*Valving*)**

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

#### **d. Bertanggung jawab (*Responsing*)**

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi (Notoatmodjo, 2007)

### **4. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Sikap**

#### **a. Pengalaman pribadi**

Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus social.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu diantara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang yang dianggap penting, seseorang yang kita harapkan persetujuannya bagi setiap gerak, tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin kita kecewakan atau seseorang yang berarti khusus bagi kita akan mempengaruhi pembentukan sikap kita terhadap sesuatu. Contoh Orang tua, teman sebaya, teman dekat, guru, istri, suami dan lain-lain.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

d. Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.



f. Pengaruh faktor emosional

Tidak semua bentuk sikap dipengaruhi oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang, kadang-kadang sesuatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

**5. Cara mengukur sikap**

Cara mengukur sikap dengan menggunakan skala likert bila Pernyataan positif : SS = 4, S = 3, ST = 2, STS = 1 dan bila pernyataan negatif SS = 1, S = 2, ST = 3, STS = 4, dengan kriteria :

- a. Sikap positif bila  $x \geq \bar{x}$
- b. Sikap negatif bila  $x \leq \bar{x}$

**C. Konsep Pasangan Usia Subur (PUS)**

1. Pengertian PUS

Pasangan usia subur (PUS) berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik. Pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan kesehatan reproduksinya yaitu menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana, sehingga jumlah dan interval kehamilan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang (Innamartiana, 2012).

Pasangan Usia subur adalah pasangan yang sudah menikah, pasangan suami istri dimana kedua-duanya masih hidup dengan batas umur 15 – 49 tahun (Selliramadani, 2012). Pasangan usia subur (Pus) adalah pasangan suami istri berumur 15-49 tahun dari secara operasional termasuk pula pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan telah haid atau istrinya berumur 50 tahun tetapi masih hamil. (Hartono, 2004).

## 2. Masalah dan Kebutuhan yang dialami Pasangan Usia Subur (PUS)

Dalam menjalani kehidupan berkeluarga, PUS sangat mudah dalam memperoleh keturunan dikarenakan keadaan kedua pasangan tersebut normal, hal inilah yang menjadi masalah bagi PUS yaitu perlunya pengaturan fertilitas (kesuburan), perawatan kehamilan dan persalinan aman. Dalam penyelesaian masalah tersebut diperlukan tindakan dari tenaga kesehatan dalam penyampaian penggunaan alat kontrasepsi rasional untuk menekan angka kelahiran dan mengatur kesuburan dari pasangan tersebut. Maka dari itu, petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan yang benar dan dimengerti masyarakat luas (Irnarmartiana, 2012).

## 3. Promosi Kesehatan yang diberikan pada PUS

Dewasa ini, pemerintah melakukan suatu program dalam penekanan angka kelahiran karena kebanyakan penduduk Indonesia melakukan pernikahan dalam usia dini dimana masih banyak kesempatan/masa dimana keduanya memiliki keturunan yang banyak. Untuk itu, perlunya penyuluhan

dalam mengatasi masalah tersebut dengan memperkenalkan alat kontrasepsi pada pasangan tersebut.

Para petugas kesehatan harus memberi penyuluhan KB dan alat kontrasepsi, dan harus menyerahkan pilihan pada kedua pasangan tersebut untuk memilih apa yang sesuai dengan keinginannya. Salah satu alat kontrasepsi baik untuk pria dan wanita yaitu tubektomi untuk wanita dan vasektomi untuk pria (Irnarmartiana, 2012)

#### **D. Konsep Kontrasepsi**

##### **1. Pengertian Kontrasepsi**

Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan, merencanakan jumlah anak dan meningkatkan kesejahteraan keluarga agar keluarga dapat memberikan perhatian dan pendidikan yang maksimal pada anak.

Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman (Rudigunasta, 2011).

Kontrasepsi hormonal menurut Niken (2010) merupakan yang paling efektif dan reversible untuk mencegah kehamilan. Jenis hormonal yang

terkandung didalamnya adalah hormone alamiah (Depo MPA) dan hormone sintetik.

## 2. Jenis Kontrasepsi suntik

Jenis kontrasepsi suntik ada 2 menurut Rudigunasta (2011) yaitu Suntikan / 1 bulan (cyclofem) dan Suntikan / 3 bulan (Depoprovera, Depogeston).

Menurut Pinem (2009) jenis kontrasepsi suntik ada 2 yaitu :

- c. Kontrasepsi progestin adalah kontrasepsi suntikan yang berdaya kerja lama yang hanya mengandung progestin.
- d. Kontrasepsi kombinasi adalah jenis suntikan kombinasi 25 mg depo medroksiprogesteron asetat dan 5 mg estradiol sipionat yang diberikan injeksi intramaskuler sebulan sekali.

## 3. Cara kerja kontrasepsi suntik

Menghalangi ovulasi (masa subur) mengubah lender serviks (vagina) menjadi kental menghambat sperma & menimbulkan perubahan pada rahim mencegah terjadinya pertemuan sel telur & sperma mengubah kecepatan transportasi sel telur (Rudigunasta, 2011).

Menurut Pinem (2009) bahwa mekanisme kerja kontrasepsi suntik ada 2 yaitu Primer (untuk mencegah ovulasi) dan sekunder membuat lender serviks menjadi kental dan sedikit, membuat endometrium menjadi tidak baik untuk implantasi dan mempengaruhi kecepatan transfor ovum da dalam tuba.

#### 4. Keuntungan Kontrasepsi suntik

Keuntungan menurut Rudigunasta (2011) meliputi ; Efektifitasnya tinggi cara pemberiannya sederhana cukup aman kesuburan dapat kembali cocok bagi ibu-ibu yang sedang menyusui.

Secara umum keuntungannya hamper sama dengan mini pil, hanya saja kontrasepsi ini memang lebih efektif (Niken, 2010).

Menurut Pinem (2009) keuntungan dari kontrasepsi ini adalah :

- a. Sangat efektif dan mempunyai efek pencegahan kehamilan jangka panjang.
- b. Tidak berpengaruh terhadap hubungan suami istri
- c. Tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah
- d. Tidak mempengaruhi ASI
- e. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik
- f. Dapat digunakan oleh perempuan yang berusia diatas 35 tahun samapai perimenopause
- g. Mencegah kanker endometrium dan kehamilan ektopik
- h. Menurunkan kejadian penyakit jinak payudara
- i. Mencegah beberapa penyebab penyakit radang panggul
- j. Menurunkan krisis anemia bulan sabit (sickle cell)

## 5. Efek samping

Menurut Niken (2010) efek samping akan sering muncul adalah adanya gangguan haid berupa siklus memanjang atau memendek, perdarahan yang banyak ataupun sedikit, perdarahan tidak teratur ataupun perdarahan bercak dan tidak haid sama sekali. Jika penggunaan dalam jangka waktu panjang akan terjadi defisiensi estrogen sehingga dapat menyebabkan kekeringan vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, jerawat dan meningkatnya resiko osteoporosis.

Gangguan haid, mual, sakit kepala, penambahan berat badan, kadang kala ibu mengeluh gairahnya menurun merupakan efek samping kontrasepsi suntik menurut Rudigunasta (2011).

Efek samping kontrasepsi suntik menurut Pinem (2009) adalah meningkat/ menurunnya berat badan dan gangguan haid (Amenerhoe, perdarahan banyak atau spotting).

## 6. Cara pemberian kontrasepsi suntikan

Menurut Rudigunasta (2011) cara pemberian kontrasepsi suntik adalah sebagai berikut :

- a. Waktu Pemberian adalah setelah melahirkan : hari ke 3 – 5 pasca salin dan setelah ASI berproduksi, setelah keguguran atau segera setelah dilakukan kuretase atau 30 hari setelah keguguran (asal ibu belum hamil lagi) dan dalam masa haid yaitu hari pertama sampai hari ke-5 masa haid

- b. Lokasi Penyuntikan daerah bokong/pantat, cara pemberian kontrasepsi suntik tiga bulan dengan dosis 150 mg. disuntikan secara intramuscular di daerah bokong (Pinem, 2009).

7. Kontra indikasi kontrasepsi suntik

Kontra indikasi menurut Rudigunasta (2011) meliputi :

a. Absolut

Hamil, riwayat kanker payudara, perdarahan pervaginam yang tidak diketahui penyebabnya.

b. Relatif

Riwayat gangguan jiwa, riwayat penyakit payudara, riwayat sakit kepala wanita yang ingin hamil dalam waktu 2 tahun ke depan wanita yang ingin hamil lebih cepat.

Kontra indikasi menurut pinem (2009) meliputi : wanita hamil, perdarahan pervagina yang belum jelas penyebabnya, amenorea, menderita kanker payudara, Diabetes mellitus.

### E. Kerangka Teoritis

Kerangka teori adalah visualisasi yang biasanya dalam bentuk bagan dari kesimpulan hasil telaah pustaka yang menggambarkan hubungan-hubungan antara variable satu dengan variable yang lain berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan (Notoatmodjo, 2007)

Pada penelitian ini penulis membuat kerangka teori menurut pendapat machfoedz (2008) sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**



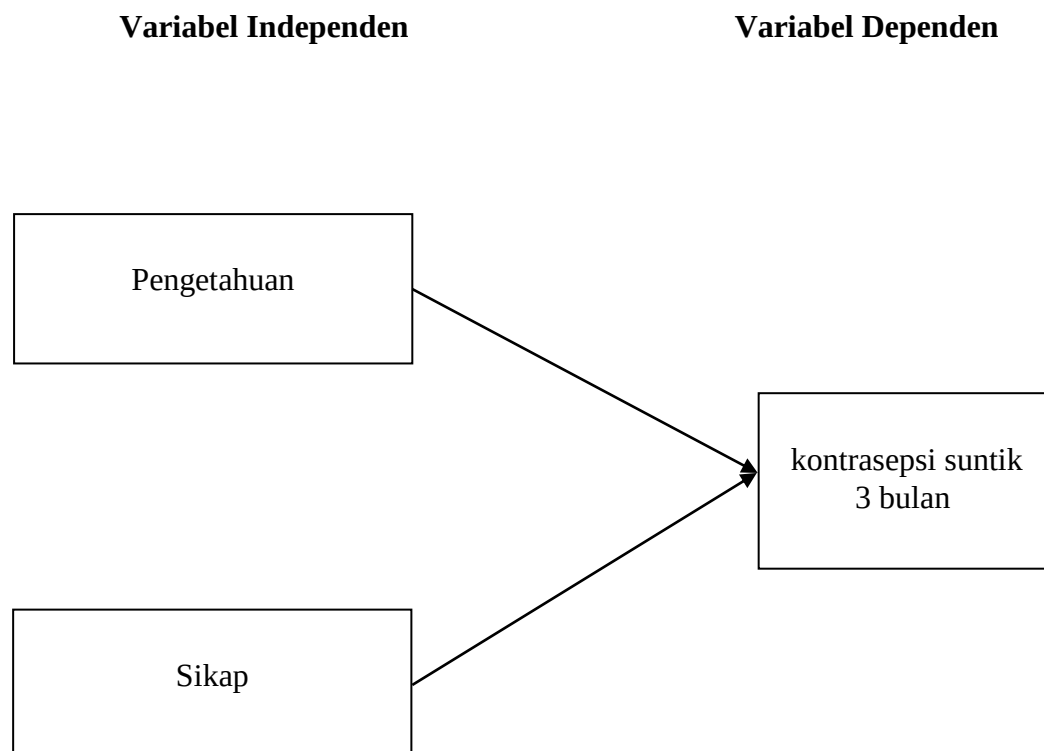
### **BAB III**

## **KERANGKA KONSEP PENELITIAN**

#### **A. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka konsep membahas saling ketergantungan antara variable yang dianggap perlu untuk melengkapi dinamika situasi atau hal yang sedang atau akan diteliti (Alimul, 2010).

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu kontrasepsi suntik tiga bulan (variable dependen), pengetahuan dan sikap PUS merupakan variabel independen. Pengetahuan PUS memegang peranan yang sangat penting dalam memilih kontrasepsi yang akan digunakan dan sikap adalah pandangan atau perasaan ibu dalam penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan. Dari kedua variabel tersebut dicari apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap PUS terhadap pemakaian kontrasepsi tiga bulan di desa Arul kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.



**Gambar 3.1 Kerangka konsep**

## B. Definisi Operasional

**Tabel. 1 Definisi Operasional**

| <b>No</b> | <b>Variabel</b>        | <b>Defenisi Operasional</b>                                                                         | <b>Cara ukur</b>                                                                                | <b>Alat ukur</b> | <b>Skala ukur</b> | <b>Hasil ukur</b>       |
|-----------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------------------|
| 1.        | Kontrasepsi Tiga Bulan | Suatu cara untuk menjarangkan kehamilan dengan melalui suntikan hormonal dalam jangka waktu 3 bulan | Ya<br><br>Tidak                                                                                 | Kuesioner        | Ordinal           | Ya<br><br>Tidak         |
| 2         | Pengetahuan            | Segala sesuatu yang diketahui oleh PUS tentang kontrasepsi suntik 3 bulan                           | menyebarkan kuesioner<br>Baik :<br>(76 – 100%)<br>Cukup :<br>(56 – 75%)<br>Kurang :<br>(40-55%) | Kuesioner        | Ordinal           | Baik<br>Cukup<br>Kurang |
| 3         | Sikap                  | Suatu bentuk perasaan yang diungkapkan ibu dalam menghadapi terjadinya haid terakhir                | menyebarkan kuesioner<br>Positif<br>$X \geq \bar{x}$<br>Negatif<br>$X \leq \bar{x}$             | Kuesioner        | Ordinal           | Positif<br>Negatif      |

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis dalam penelitian ini adalah *cross dectional study*, dimana penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dan sikap Pasangan usia subur sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kontrasepsi suntik 3 bulan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu akseptor KB aktif di desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014 berjumlah 62 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian adalah seluruh ibu akseptor KB sebanyak 62 orang di desa Arul kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada 1 s/d 7 Agustus 2014.

### **D. Pengumpulan data**

#### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner yang telah tersusun dengan informasi yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan penelitian

#### **2. Instrument penelitian**

Intrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan 25 soal pertanyaan tertutup berbentuk multiple Choice untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan di desa Arul kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

Pengetahuan berjumlah 25 soal dengan kategori (Mahfoed, 2010), Baik bila responden dapat menjawab dengan benar 17-25 pertanyaan (76-100%), Cukup bila responden dapat menjawab dengan benar 8-16 pertanyaan (56-75%), Kurang bila responden hanya menjawab < 8 pertanyaan (< 56%).

Pernyataan sikap yang berisi 10 item, untuk mengukur sikap berbentuk skala Likert. skala ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, beberapa bentuk pernyataan yang masuk dalam skala likert adalah sebagai berikut (Alimul, 2010), Pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) =

4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (ST) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1  
 dan pernyataan negatif adalah Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2,  
 Tidak Setuju (ST) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

## E. Pengolahan dan analisa data

### 1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini mengolah data dengan langkah-langkah yang ditempuh di antaranya :

#### a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa katagori.

#### c. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

#### d. Melakukan tehnik analisis

Dalam melakukan analisi khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistic terapan yang sesuai dengan tujuan yang

hendak dianalisis. Statistic inferensial adalah statistic yang digunakan untuk menyimpulkan populasi berdasarkan sampel atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial.

## 2. Analisa data

### a. Analisa univariat

Analisa data yang digunakan analisa univariat yaitu analisa data mendeskriptifkan data tersebut dalam bentuk persentase. Untuk menghitung distribusi frekuensi digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi Jawaban yang benar

N : Jumlah Seluruh Soal (Machfoedz, 2010)

### b. Analisa Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap PUS terhadap pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan menggunakan uji statistic *Chi-Square* ( $\chi^2$ ). Analisa dilakukan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dan diolah dengan *komputerisasi*.

Data masing-masing subvariabel dimasukkan kedalam *contingency 2x2* kemudian table-tabel *contingency* tersebut di analisa untuk membandingkan antara *P value* dengan *alpha* (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) *Ha* diterima dan *Ho* ditolak : jika  $P\ value \leq 0,05$ , artinya ada pengaruh antara variable *independent* dengan variable *dependent*.
- 2) *Ha* diterima dan *Ho* diterima : jika  $P\ value > 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh antara variable *independent* dengan variable *dependent*.

Aturan yang dilaku untuk uji Chi Kwadrat (*Chi Square*) untuk program komputerisasi seperti SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Bila pada *table contingency 2x2* dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*
- 2) Bila pada *table contingency 2x2* tidak dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Contunuity Conrrrection*.
- 3) Bila pada *table contingency* yang lebih dari 2x2 minsalnya 3x2, 3x3 dan lain-lain, maka akan digunakan adalah *person Chi-Square*.
- 4) Bila pada *table contingency 3x2* ada sel dengan nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka akan dilakukan mager sehingga menjadi *tabel contingency 2x2* (Budiarto,2004)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

Kampung Arul Kumer bertempat di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah dengan luas wilayah 166,5 km/41km<sup>2</sup>, secara geografis kampung Arul Kumer berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Arul Item
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Linge
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Arul Putih
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Reduk

Dilihat dari aspek demografis, jumlah penduduk Arul Kume adalah 897 jiwa yang terdiri dari laki-laki 444, perempuan 452 jiwa, dan terdiri dari 235 kepala keluarga (KK) Sasaran dikampung Arul Kumer pasangan usia subur (PUS) 62 orang.

Adapun fasilitas pendidikan, 1 buah Paud , 1 buah TK, 1 buah kantor desa.

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 1 s/d 7 Agustus 2014, pengumpulan data

dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada responden.

## 1. Analisa Univariat

### a) Pengetahuan

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan**  
**Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer**  
**Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2014**

| No     | Katagori | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1.     | Baik     | 25        | 40,3           |
| 2.     | Cukup    | 22        | 35,5           |
| 3.     | Kurang   | 15        | 24,2           |
| Jumlah |          | 62        | 100            |

***Sumber : data primer (diolah tahun 2014)***

Dari Tabel 4.1 menunjukan bahwa dari 62 orang, pengetahuan orang tentang pemakaian kontrasepsi suntikan tiga bulan mayoritas berada pada katagori baik yaitu sebanyak 25 orang (40,3%).

## b) Sikap

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemakaian**  
**Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer**  
**Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2014**

| No     | Katagori | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1.     | Positif  | 35        | 56,5           |
| 2.     | Negatif  | 27        | 43,5           |
| Jumlah |          | 62        | 100            |

*Sumber : data primer (diolah tahun 2014)*

Dari Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 62 orang, sikap orang tentang pemakaian kontrasepsi suntikan tiga bulan mayoritas berada pada katagori positif yaitu sebanyak 35 orang (56,5%).

## c) Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemakaian**  
**Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer**  
**Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2014**

| No     | Katagori | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|----------|-----------|----------------|
| 1.     | Ya       | 36        | 58,1           |
| 2.     | Tidak    | 26        | 41,9           |
| Jumlah |          | 62        | 100            |

*Sumber : data primer (diolah tahun 2014)*

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 62 orang, pasangan usia subur yang memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan mayoritas berada pada katagori ya sebanyak 36 orang (58,1%).

## 2. Analisa Bivariat

### a) Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS)**  
**Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan**  
**Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara**  
**Kabupaten Aceh Tengah**  
**Tahun 2014**

| No     | Pengetahuan | Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan |      |       |      | Jmh | %   | P value |
|--------|-------------|---------------------------------|------|-------|------|-----|-----|---------|
|        |             | Ya                              |      | Tidak |      |     |     |         |
|        |             | f                               | %    | f     | %    |     |     |         |
|        |             |                                 |      |       |      |     |     |         |
| 1.     | Baik        | 19                              | 76   | 6     | 24   | 25  | 100 | 0,023   |
| 2.     | Cukup       | 8                               | 36,4 | 14    | 63,6 | 22  | 100 |         |
| 3.     | Kurang      | 9                               | 60   | 6     | 40   | 15  | 100 |         |
| Jumlah |             | 36                              | 58,1 | 26    | 41,9 | 62  |     |         |

**Sumber : data primer (diolah tahun 2014)**

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa pasangan usia subur dengan pengetahuan baik memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 19 orang (76%), pengetahuan cukup memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 8 orang (36,4%), sedangkan pasangan usia subur dengan pengetahuan kurang memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 9 orang (60%).

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square test* diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,023 < 0,05$  hal ini berarti ada hubungan pengetahuan terhadap pemakaian kontrasepsi suntikan tiga bulan.

**b) Hubungan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan**

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014**

| No     | Sikap   | Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan |      |       |      | Jmh | %   | P Value |
|--------|---------|---------------------------------|------|-------|------|-----|-----|---------|
|        |         |                                 |      |       |      |     |     |         |
|        |         | Ya                              |      | Tidak |      |     |     |         |
|        |         | f                               | %    | f     | %    |     |     |         |
| 1.     | Positif | 28                              | 80   | 7     | 20   | 35  | 100 | 0,000   |
| 2.     | Negatif | 8                               | 29,6 | 19    | 70,4 | 27  | 100 |         |
| Jumlah |         | 36                              | 58,1 | 26    | 41,9 | 62  |     |         |

**Sumber : data primer (diolah tahun 2014)**

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa pasangan usia subur dengan sikap positif memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 28 orang (80%), sedangkan sikap negatif memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 8 orang (29,6%).

Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square test* diperoleh nilai  $p\ value = 0,000 < 0,05$  hal ini berarti ada hubungan sikap terhadap pemakaian kontrasepsi suntikan tiga bulan.

### C. Pembahasan

#### 1. Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 orang, pasangan usia subur dengan pengetahuan baik memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 19 orang (76%), pengetahuan baik tidak memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 6 orang (24%) , dan dari 22 responden, pasangan usia subur dengan pengetahuan cukup tidak memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 14 orang (63,6%), pengetahuan cukup memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 8 orang (36,45), sedangkan dari 15 responden, pasangan usia subur dengan pengetahuan kurang memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 9 orang (60%), pengetahuan kurang tidak memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 6 orang (40%). Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square test* diperoleh nilai  $p\text{ value} = 0,023 < 0,05$  hal ini berarti ada hubungan pengetahuan terhadap pemakaian kontrasepsi suntikan tiga bulan.

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan panca indra dan diolah oleh akal budi secara spontan, pada intinya pengetahuan berkaitan erat dengan kebenaran yaitu kesesuaian antara pengetahuan yang dimiliki manusia dengan realitas yang ada pada objek (Hartanto, 2010).

Hal ini mendukung penelitian Kusniah (2004) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi suntikan tiga bulan di kelurahan canden Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2004.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan atau informasi yang didiapat oleh (PUS) dalam pemilihan alat kontrasepsi suntikan tiga bulan sangat penting karena sumber informasi mempengaruhi terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman seseorang dimana jika pasangan usia subur mendapatkan informasi tentang suntikan tiga bulan maka hal tersebut dapat membawa perubahan perilaku pada pasangan usia subur sehingga memilih menggunakan alat kontrasepsi suntikan tiga bulan.

## **2. Hubungan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 orang, pasangan usia subur dengan sikap positif memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 28 orang (80%), sikap positif tidak memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 7 orang (20%), sedangkan dari 27 responden, pasangan usia subur dengan sikap negatif tidak memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 19 orang (70,4%), sikap negatif memakai kontrasepsi suntikan tiga bulan sebanyak 8 orang (29,6%). Hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *chi-square test* diperoleh nilai  $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$  hal ini berarti ada hubungan sikap terhadap pemakaian kontrasepsi suntikan tiga bulan.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulasi atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Azwar (2005) menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dalam memilih kontrasepsi suntikan tiga bulan di Desa Besole Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo.

Menurut asumsi peneliti semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang KB suntik maka seseorang tersebut memiliki kecenderungan sikap semakin mendukung dalam pemilihan KB suntik tiga bulan, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting karena dapat membentuk tindakan, sikap maupun pikiran, dan keyakinan seseorang dalam memilih alat kontrasepsi suntikan tiga bulan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Hubungan antara Pengetahuan Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 dengan nilai  $p\text{ value}=0,023 < 0,05$ .
2. Ada Hubungan antara Sikap Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemakaian Kontrasepsi Suntikan Tiga Bulan Di Desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2014 dengan nilai  $p\text{ value}=0,000 < 0,05$ .

#### **B. SARAN**

1. Bagi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang berharga bagi masyarakat khususnya tentang kesehatan reproduksi pada pasangan usia subur.

## 2. Bagi Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berharga bagi masyarakat khususnya tentang kontrasepsi suntikan tiga bulan untuk meningkatkan pengetahuan ibu (PUS)

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri agar dapat dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai kontrasepsi suntikan tiga bulan dan keterampilan serta pengalaman dalam penulisan serta penyusunan skripsi pada jurusan DIV Kebidanan Universitas U'Budiyah Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, 2010, *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa data*, Jakarta, Salemba Medika
- Berlina, 2009. Kontrasepsi suntikan (Injeksi) – Depo provera. [www.pdf-finder.com/pdf/hubungan Tingkat Pengetahuan tentang KB](http://www.pdf-finder.com/pdf/hubungan%20Tingkat%20Pengetahuan%20tentang%20KB).
- Depkes RI, 2005, *Program kesehatan reproduksi dan pelayanan integrative di tingkat pelayanan dasar*, Jakarta, Dikrektorat kesehatan keluarga berencana bekerja sama dengan UNFPA
- Dwi Hartanto, 2010, <http://referensikesehata.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, diakses tanggal 15 April 2014
- Erna, 2012, [http://erna-lusiana.blogspot.com/2012/01/kata-kata-mutiara\\_29.html](http://erna-lusiana.blogspot.com/2012/01/kata-kata-mutiara_29.html) 29 Januari 2012
- Erfandi, 2007, [http://forbetterhealth.wordpress.com/pengetahuan dan factor-faktor yang mempengaruhinya](http://forbetterhealth.wordpress.com/pengetahuan-dan-factor-faktor-yang-mempengaruhinya).
- Hartono, 2004, *KB dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Irnarmartiana, 2012, <http://irnamartiana.blogspot.com/2011/11/promosi-kesehatan-untuk-pus-dan-wus.html>
- Machfoed, 2010, *Teknik Membuat Alat Ukur Penelitian*, Yogyakarta, Fitra Maya
- Niken, 2010, *Pelayanan Keluarga berencana*, Fitramaya, Yogyakarta
- Notoatomodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2007, *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Prawiharjo, 2005, *Ilmu Kandungan*, Yogyakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pinem, 2009, *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, Jakarta, CV Trans Info Media.
- Profil Kesehatan Provinsi Aceh. 2013. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh : Banda Aceh
- \_\_\_\_\_Dinkes Aceh Tengah, 2013, Data PUS dan Akseptor KB, Takengon.

\_\_\_\_\_ Puskesmas Silih Nafa, 2013, Data akseptor KB, Angkup

\_\_\_\_\_ Desa Arul Kumer, 2014, Data akseptor KB, Arul kumer.

Rakerdas, 2011, Profil Indonesia, Jakarta

Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Sellirmadhani, 2013, [http:// selliramadhani blog.wordpress.com/2013/08/01/program-meningkatkan-status-kesehatan-reproduksi-pada-pus-wus-menopause /](http://selliramadhani.blog.wordpress.com/2013/08/01/program-meningkatkan-status-kesehatan-reproduksi-pada-pus-wus-menopause/)

Rudigunasta, 2011, <http://rudigunasta.blogspot.com/2011/11/kontrasepsi-suntikan.html> 03 November 2011

Yosefw, 2009, [http://yosefw.wordpress.com/2009/03/20/kontrasepsi-suntikan-injeksi depo-provera](http://yosefw.wordpress.com/2009/03/20/kontrasepsi-suntikan-injeksi-depo-provera)

( )

**FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014

Nama Peneliti : Nadirah

Saya adalah mahasiswi STikes U'Budiyah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana “ Hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tahun 2014. Penelitian ini secara langsung tidak bermanfaat bagi ibu akseptor KB akan tetapi partisipasi ibu akan memberikan pengetahuan tentang hubungan faktor-faktor pengetahuan, paritas dan pendidikan dengan pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela, kegiatan yang akan anda lakukan dalam penelitian ini mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian ini.

Saya menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang akan anda berikan, saya berharap anda setuju berpartisipasi menjadi responden dengan menandatangani surat persetujuan ini dan mengisi lembar pertanyaan

Demikian penjelasan saya tentang maksud dan tujuan penelitian ini atas partisipasi dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

Takengon, 2014  
Peneliti

**Nadirah**  
Nim : 131010210181

## KUESIONER

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK TIGA BULAN DI DESA ARUL KUMER KECAMATAN SILIH NARA KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2014

#### I. Identitas Responden

Tanggal/ hari :

Nomor Responden :

#### II. Petunjuk pengisian

**Berikan tanda cek list (✓) pada jawaban yang dianggap benar.**

1. Apakah Anda Menggunakan Kontrasepsi suntik tiga bulan  
Ya (    )      Tidak (    )

**Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar.**

##### A. Konsep Pengetahuan

1. Kontrasepsi adalah suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan.....
  - a. Menjarangkan kehamilan
  - b. Mendekatkan jarak kehamilan
  - c. Mempersubur reproduksi wanita
  - d. Mempersubur reproduksi pria
2. Kontrasepsi adalah.....
  - a. Suatu cara mencegah terjadinya kehamilan yang bertujuan untuk menjarangkan kehamilan dan merencanakan jumlah anak
  - b. Suatu cara untuk mencegah penyakit paru-paru
  - c. Suatu cara mencegah agar kesuburan cepat kembali
  - d. Suatu cara untuk membuat ibu cepat hamil sesuai dengan keinginan ibu

3. KB suntik adalah....
  - a. Cara untuk mempercepat kehamilan
  - b. Cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal
  - c. Cara untuk mencegah kehamilan dengan memakan pil KB
  - d. Semua benar
4. KB suntik tiga bulan juga disebut kontrasepsi.....
  - a. Kontrasepsi hormonis
  - b. Kontrasepsi hormonal (KB yang mengandung hormon)
  - c. Kontrasepsi alamiah
  - d. Kontrasepsi buatan
5. KB suntik tiga bulan adalah kontrasepsi hormonal, merupakan metode kontrasepsi yang.....
  - a. Paling banyak efek sampingnya
  - b. Paling rumit
  - c. Paling sakit
  - d. Paling efektif
6. Jenis KB suntik ada 2 yaitu.....
  - a. Kontrasepsi progestin dan kontrasepsi kombinasi
  - b. Kontrasepsi 3 bulan dan 4 bulan
  - c. Kontrasepsi 1 bulan dan kontrasepsi setahun
  - d. Kontrasepsi progesif dan kontrasepsi kombinasi
7. Cara kerja KB suntik adalah .....
  - a. Menghalangi masa subur (Ovulasi)
  - b. Memperkental lendir vagina
  - c. Mencegah pertemuan sel telur dan sperma
  - d. Semua benar



8. Cara kerja KB suntik ada 2 yaitu :
  - a. Untuk mencegah ovulasi (Primer) dan Membuat lendir menjadi kental (sekunder)
  - b. Memperkental lendir mukosa
  - c. Meningkatkan masa subur
  - d. A dan B benar
9. Keuntungan KB suntik adalah.....
  - a. Mencegah kehamilan dalam waktu yang cukup lama
  - b. Mempengaruhi produksi ASI
  - c. Mempengaruhi hubungan seksual
  - d. Semua benar
10. Salah satu keuntungan KB suntik adalah.....
  - a. Dapat mencegah kanker kulit
  - b. Dapat mencegah kanker rahim
  - c. Dapat mencegah kanker otak
  - d. Dapat mencegah kanker tulang
11. Untuk pencegahan kehamilan jangka panjang adalah merupakan.....
  - a. Keuntungan KB suntik tiga bulan
  - b. Kerugian KB suntik
  - c. Kelemahan KB suntik
  - d. Semua salah
12. KB suntik tidak mempengaruhi hubungan suami istri, ini merupakan salah satu .....
  - a. Keuntungan KB suntik tiga bulan
  - b. Kerugian KB suntik
  - c. Kelemahan KB suntik
  - d. Semua benar

13. Tidak mempengaruhi produksi ASI juga merupakan.....
  - a. Kerugian KB suntik tiga bulan
  - b. Keuntungan KB suntik tiga bulan
  - c. Kelemahan KB suntik
  - d. Semua salah
14. Kontrasepsi suntik tiga bulan dapat mencegah beberapa penyakit radang panggul. Pernyataan ini menurut anda.....
  - a. Salah
  - b. Benar
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak tahu
15. Selain menjarangkan kehamilan, KB suntik tiga bulan juga bermanfaat....
  - a. Merencanakan jumlah anak
  - b. Merencanakan pendapatan keluarga
  - c. Merencanakan kesejahteraan keluarga
  - d. Semua salah
16. Salah satu efek samping yang timbul pada saat ibu memakai kontrasepsi suntik 3 bulan adalah....
  - a. Haid tidak teratur
  - b. Tidak mempengaruhi BB ibu
  - c. Libido tidak menurun
  - d. Semua benar
17. Gangguan haid sering terjadi pada ibu yang memakai KB suntik antara lain.....
  - a. Perdarahan banyak
  - b. Adanya bercak-bercak darah
  - c. Tidak datang haid
  - d. Semua benar

18. Libido menurun juga merupakan efek samping dari kontrasepsi.....
- a. IUD
  - b. Suntik tiga bulan
  - c. Kondom
  - d. Susuk
19. Gangguan berat badan juga merupakan .....
- a. Manfaat KB suntik
  - b. Keuntungan KB suntik
  - c. Efek samping KB suntik
  - d. Cara kerja KB suntik
20. Waktu pemberian KB suntik tiga bulan adalah.....
- a. Setelah melahirkan hari ke 3-5 atau setelah keguguran
  - b. Sebulan setelah melahirkan anak ke dua
  - c. A dan B benar
  - d. A dan B salah
21. Lokasi penyuntikan KB suntik adalah.....
- a. Tangan
  - b. Bokong
  - c. Paha
  - d. Pinggang
22. Ibu yang tidak boleh memakai KB suntik adalah apabila ibu.....
- a. Ibu hamil
  - b. Ibu penderita kanker payudara
  - c. Perdarahan pervagina
  - d. Semua benar

23. Wanita hamil boleh memakai KB suntik. Pernyataan ini adalah.....
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak tahu
24. Wanita ingin hamil dianjurkan memakai KB suntik, pernyataan ini adalah.....
- a. Benar
  - b. Salah
  - c. Ragu-ragu
  - d. Tidak tahu
25. Untuk mendapatkan KB suntik 3 bulan, ibu harus mendatangi .....
- a. Bidan
  - b. Dukun
  - c. Ahli hukum
  - d. Semua benar

## B. Sikap

### Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Beri tanda ceklist (✓) pada kolom bila menurut anda pernyataan dibawah ini yang dianggap benar

| No | Pernyataan                                                                                                  | SS | S | TS | STS |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal         |    |   |    |     |
| 2  | Cara kerja kontrasepsi suntik tiga bulan adalah mempercepat ovulasi (masa subur)                            |    |   |    |     |
| 3  | Kontrasepsi suntik dilakukan 3 bulan sekali                                                                 |    |   |    |     |
| 4  | Menurunkan gairah seks pada ibu tidak merupakan efek samping dari kontrasepsi suntik tiga bulan             |    |   |    |     |
| 5  | Kontrasepsi suntik tiga bulan berdaya kerja lama yang hanya mengandung hormonal                             |    |   |    |     |
| 6  | Efek samping dari kontrasepsi suntik 3 bulan adalah meningkat atau menurunnya berat badan dan gangguan haid |    |   |    |     |
| 7  | Kontrasepsi suntikan dapat berlaku sampai 6 bulan kedepan                                                   |    |   |    |     |
| 8  | Keuntungan kontrasepsi suntik tiga bulan adalah tidak mempengaruhi produksi ASI                             |    |   |    |     |
| 9  | Kontrasepsi suntik tiga bulan dapat diberikan pada wanita hamil muda                                        |    |   |    |     |
| 10 | Ibu yang mengalami haid yang banyak dianjurkan dapat memakai kontrasepsi suntik tiga bulan                  |    |   |    |     |

**LEMBAR JAWABAN****PENGETAHUAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 16. A |
| 2. A  | 17. D |
| 3. B  | 18. B |
| 4. B  | 19. C |
| 5. D  | 20. A |
| 6. A  | 21. B |
| 7. D  | 22. D |
| 8. A  | 23. B |
| 9. A  | 24. B |
| 10. B | 25. A |
| 11. A |       |
| 12. A |       |
| 13. B |       |
| 14. B |       |
| 15. A |       |

**SIKAP**

- |       |
|-------|
| 1. +  |
| 2. -  |
| 3. +  |
| 4. -  |
| 5. +  |
| 6. +  |
| 7. -  |
| 8. +  |
| 9. -  |
| 10. + |



**YAYASAN PENDIDIKAN U'BUDIYAH  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)  
BANDA ACEH**

Jln Alue Naga Desa Tibang Banda Aceh Telpn (0651) 7555566

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
TA 2013/2014**

Nama Mahasiswa : NADIRAH  
 NIM : 131010210170  
 Judul SKRIPSI : Hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS)  
 Terhadap pemakaian kontrasepsi suntik tiga bulan di desa  
 Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah  
 Tahun 2014  
 Pembimbing : HASRITAWATI, SST

Kegiatan Bimbingan SKRIPSI

| No | Tanggal       | Bimbingan  | Masukan                                       | Paraf |
|----|---------------|------------|-----------------------------------------------|-------|
| 1  | 22 Maret 2014 | Judul      | Ajukan judul Skripsi                          |       |
| 2  | 10 April 2014 | Judul      | Acc Judul                                     |       |
| 3  | 20 April 2014 | BAB I      | Revisi Latar belakang                         |       |
| 4  | 26 April 2014 | BAB I & II | Penambahan Teori dan revisi pengetikan        |       |
| 5  | 06 Mei 2014   | BAB III    | Perubahan kerangka konsep                     |       |
| 6  | 14 Mei 2014   | BAB IV     | Perubahan jumlah sampel                       |       |
| 7  | 19 Mei 2014   | Kuesioner  | Bahasa kuesioner yang mudah dipahami oleh PUS |       |
| 8  | 21 Mei 2014   |            | ACC proposal                                  |       |

